**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG GAYA MENGAJAR DOSEN DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI DI UNIVERSITAS DARUSSALAM AMBON**

***THE INFLUENCE OF STUDENTS PERCEPTION ON LECTURERS TEACHING STYLE AND LEARNING MOTIVATION TOWARD BIOLOGY RESULF OF STUDENT AT DARUSSALAM UNIVERSITY AMBON***

**Syafa, Syamsul Bahri Thalib, Muhiddin (Universitas Negeri Makassar, Program Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Biologi Kampus UNM Gunung Sari, Jl. Bonto Langkasa,**

**Makassar-90222) 085255725606 e-mail :** [**syafa.lisaholit@gmail.com**](mailto:syafa.lisaholit@gmail.com)

**Abstract**

The research aims to discover 1) the studens’ perception on the leaturers’teaching style,2) the students learning motivation,3) the students’ learning result,4) learning result,5) the influence of students’ perception on leacturer’ teaching style and learning motivation toward learning result,6) the ifluence of students’ perception on leacturers’teaching style and learning motivation toward learning result.

The research is correlational ex-post facto. The reseacrh was conducted at Darussalam University in Ambon first semester or academic year 2015/2016. The populations of the reseacrhs were all of the students’ of the first semester . The samples were 128 students who were taken ramdomly by using random sampling technique. The data was colleted by unsing questionnaire and documentation. The data was a analyzed by using simple regression and double regression analysis.

The results of the research indicate that 1) there is significant influence between the students perception on leactuers’teaching style toward students’ learning result with significant level p = 0000 smaller than a0.05 (0.002 < 0.05), the relative contribution of students’perception on leacturers’ teaching style toward learning result is 36 %,2) the motivation variable towards learning result gained significant score by 0.000 (P= 0.05), the relative contribution of motivation towards learning learbing results is 30.0% ,3) there significant influence between the students’perception on leacturers’ teaching style and motivation simultaneously toward biology learning results of students with the significant level 0.000 < 0.05 the realative contribution of the students’ perception on leacturers’ teaching style and motivation simultaneously toward the students learning result is 35%

Keywords:perceptions,motivation.and learning result.

**Latar belakang**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Menurut Yumeita dalam Purnamawati (2009), persepsi merupakan suatu proses bagaimana sesorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti. Sementara Jacoballis (2000) dalam Muntamah (2012) berpendapat bahwa persepsi dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, seperti sikap, motivasi, kepentingan atau minat, pengalaman dan pengharapan. Persepsi seseorang terhadap suatu obyek akan berbeda-beda, oleh karena itu persepsi mempunyai sifat yang subyektif. Demikian pula halnya, persepsi mahasiswa terhadap suatu mutu pelayanan pendidikan antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lain akan berbeda-beda, sehingga hal ini akan menyebabkan perbedaan pula dalam dorongan/motivasi pada mahasiswa tersebut untuk melakukan aktifitas belajar.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Oleh sebab itu dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu pendidikan diperguruan tinggi. Peran, tugas dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Para dosen berusaha semaksimal mungkin melakukan usaha preventif terhadap kemungkinan timbulnya kebosanan dan kesulitan belajar para mahasiswa dengan cara membuat variasi dalam proses belajar mengajar. Model belajar mengajar yang diterapkan oleh masing-masing dosen tidak sama. Masing-masing dosen memilih metode dan variasinya sendiri-sendiri. Selanjutnya Wijayati, menjelaksan bahwa seorang dosen yang diinginkan mahasiswa adalah dosen yang sadar akan tugas penting bagi dirinya dalam memilih cara yang tepat untuk digunakan agar mampu menerapkan gaya mengajar yang menyenangkan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pentingnya peran dosen dalam mengeksplorasi gaya mengajar yang menyenangkan bagi mahasiswa. Dengan mahasiswa yang tampak ceria, senang, dan bersemangat maka gairah dan motivasi belajar akan tumbuh sendirinya sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mencapai Indeks Prestasi (IP) yang membanggakan. Banyak faktor penyebab rendahnya kompetensi lulusan Perguruan Tinggi, salah satunya adalah tingkat kemampuan Dosen dalam proses pembelajaran, tercermin dari gaya mengajarnya. Aspek yang harus dimiliki seorang Dosen dalam mengajar yaitu niat, tanggung jawab, komitmen, kiat, giat dan doa untuk membawa mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran. Bagi mahasiswa aspek yang melandasi mahasiswa untuk belajar yaitu niat, minat, kiat, giat, komitmen, tanggung jawab dan doa. Motivasi dan prestasi yang diperoleh mahasiswa tidak terlepas dari gaya mengajar Dosen dalam proses pembelajaran.

Dosen sebagai salah satu komponen Perguruan Tinggi berperan sangat besar dalam mewujudkan kualitas Perguruan Tinggi. Dosen dengan kewenangan utama mengajar berhadapan langsung dengan para mahasiswa dalam arena proses belajar mengajar. Diarena inilah dosen berinteraksi dengan para mahasiswa. Dalam interaksi edukatif ini, diharapkan para mahasiswa mengalami proses belajar dan memperoleh hasil belajar sebagaimana yang diharapkan Sudiana (2003). Sehingga gaya mengajar lebih menitik beratkan pada cara atau strategi mengajar dosen yang mengupayakan pemberian ilmu pengetahuan dan pemahaman serta motivasi bagi mahasiswa.

Kualikasi dosen mutlak diperlukan karena metode atau keterampilan mengajar yang diterapkan oleh dosen sangat berpengaruh pada proses belajar mahasiswa. Hal ini didukung oleh Soemanto (2006) yang menyatakan bahwa metode yang dipakai oleh pendidik sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh peserta didik atau dengan kata lain, metode yang dipakai oleh pendidik menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar. Artinya, semakin baik cara dosen dalam mengelola kelas dengan penerapan ketampilan mengajar secara efektif pada saat proses pembelajaran berlangsung, akan membuat mahasiswa menjadi lebih fokus menerima materi yang diberikan. Sebaliknya jika dosen tidak peduli dengan situasi dan kondisi dimana pembelajaran tersebut berlangsung, maka yang timbul dibenak mahasiswa hanya kejenuhan dan ketegangan. Perhatian tidak lagi terfokus untuk menerima materi tetapi lebih terfokus pada waktu kapan akan berakhir proses pembelajaran ini. Dengan demikian, setiap dosen dituntut untuk dapat menerapkan keterampilan mengajar secara efektif.

Peningkatan kualitas pembelajaran mengarah kepada gaya mengajar dan metode yang digunakan oleh dosen dimana sangat membantu proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran sangatlah diperlukan oleh seorang dosen. Penggunaan metode yang tepat oleh dosen dalam menyajikan bahan perkuliahan memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang baik yaitu diperolehnya motivasi dan hasil belajar yang baik. Media pengajaran dapat membantu dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan. Kreativitasan dosen dalam pengadaan media pembelajaran memungkinkan terjadinya interaksi yang baik antara dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan materi. Dengan adanya media pembelajaran memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara mahasiswa dengan lingkungannya sehingga mempermudah mahasiswa dalam mengikuti dan memahami materi dengan baik.

Keterampilan mengelola kelas dalam hal ini gaya mengajar adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik yang diinginkan, mengulang atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan. Hal ini menyebabkan pengelolaan kelas menjadi salah satu faktor penting menentukan kinerja dosen dalam proses pembelajaran. Sementara itu, dalam perkembangannya kinerja dosen saat ini banyak dikeluhkan oleh mahasiswa. Keluhan-keluhan yang muncul dari mahasiswa tersebut banyak mengarah pada gaya mengajar yang diterapkan oleh sebagian besar dosen di jurusan pendidikan Biologi di Universitas Darussalam Ambon, sebagian besar dosen yang memberi mata kuliah tidak lagi memperhatikan cara pengelolaan kelas/gaya mengajar dengan baik.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa faktor keterampilan mengajar, belum terasakan secara langsung oleh mahasiswa sebagai sesuatu yang mahasiswa dapat meningkatkan hasil belajarnya, sementara keterampilan mengajar dosen menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh pula pada kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar secara optimal. Berkaitan dengan hal-hal yang telah dikemukakan diatas, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Biologi Program Studi Biologi di Universitas Darussalam Ambon”.

**Rumusan Masalah**

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap gaya mengajar dosen program studi Biologi di Universitas Darussalam Ambon?
2. Bagaimana motivasi mahasiswa program studi Biologi di Universitas Darussalam Ambon?
3. Bagaimana hasil belajar mahasiswa program studi Biologi di Universitas Darussalam Ambon?
4. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen terhadap hasil belajar mahasiswa program Biologi di Universitas Darussalam Ambon.
5. Adakah pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Biologi di Universitas Darussalam Ambon ?
6. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa di Universitas Darussalam Ambon

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap gaya mengajar dosen program studi Biologi di Universitas Darussalam Ambon?
2. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa program studi Biologi di Universitas Darussalam Ambon?
3. Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa program studi Biologi di Universitas Darussalam Ambon?
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen terhadap hasil belajar mahasiswa di Universitas Darussalam Ambon.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Biologi di Universitas Darussalam Ambon ?
6. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa di Universitas Darussalam Ambon.

**Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang persepsi mahasiswa terhadap gaya mengajar dosen pada program studi Biologi di Universitas Darussalam Ambon.

1. Manfaat praktis
2. Universitas Darussalam Ambon, sebagai bahan masukan untuk peningkatan mutu pendidikan dengan memperbaiki gaya mengajar dosen terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa.
3. Dosen mata kuliah, sebagai bahan masukan untuk mempersiapkan diri dan gaya mengajar sebaik mungkin dalam proses pembelajaran berlangsung.
4. Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Biologi.
5. Bagi mahasiswa, sebagai referensi dan bahan pembanding dalam melakukan penelitian yang relevan dalam pengembangan perangkat pembelajaran Biologi.

**METODE PENELITIAN**

jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post fact.* Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian ini juga bersifat asosiatif kausal yaitu penelitian yang mencari pengaruh sebab akibat dari variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat

Variabel Bebas Variabel Terikat

Hasil Belajar Biologi (Y)

Persepsi Mahasiswa Tentang Gaya Mengajar Dosen (X1 )

Motivasi (X2)

Gambar 3.1 Bagan Hubungan Variabel X dan Y

Keterangan :

1. X1 = Persepsi mahasiswatentang Gaya mengajar dosen
2. X2 = Motivasi belajar mahasiswa program studi Biologi
3. y = Hasil belajar mahasiswa program studi Biologi

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 yang bertempat di Universitas Darussalam Ambon, dengan berpopulasikan seluruh mahasiswa semester ganjil pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan program studi Biologi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 128 mahasiswa yang diambil secara acak, dari setiap semester yaitu semester 3,5,7. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengambil nilai ujian akhir semester (UAS) yang diambil dari satu mata pelajaran yang berada disetiap semester tersebut.

**Instrumen Penelitian**

1. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi mahasiswa.
2. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengambil data hasil belajar dengan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) ganjil tahun akademik 2015-2016. Peneliti mendapat nilai UAS dari satu mata pelajaran yang ada disemester ganjil.

**Teknik Analisis Data**

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa melalui format motivasi mahasiswa dan tingkat penguasaan materi melalui gambaran karasteristik distribusi nilai pencapain hasil belajar mahasiswa.Data motivasi belajar dan hasil belajar kognitif siswa, dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan motivasi belajar mahasiswa berdasarkan indikator pesrsepsi dan motivasi yang telah ditentukan

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Teknik analisis data dengan statistik inferensial dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciense* (SPSS) *20.0 for windows*. dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis uji normalitas,uji linearitas dan uji hipotesis. dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Sebelum uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat atau uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas data yang telah terkumpul.Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* Data yang diuji normalitasnya dalam penelitian ini variabel persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen,motivasi dan hasil belajar. sementara untuk mengetahui asumsi linieritas dapat diketahui dari uji Anova (overal F test).

**Hasil**

**1.Analisis Deskriptif**

1. Persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen.

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, dan mendeskripsikan persepsi mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa biologi di Universitas Darussalam Ambon.

Tabel1.2Frekuensi dan Presentase Kategori Persepsi Mahasiswa Tentang Gaya Mengajar Dosen

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
| 126-150 | Sangat tinggi | 13 | 10,15 |
| 102-125 | Tinggi | 104 | 81,25 |
| 54-77 | Sedang | 0 | 0 |
| 78-101 | Rendah | 11 | 8,6 |
| 30­-53 | Sangat redah | 0 | 0 |
| Total | | 128 | 100 |

Tabel 1.2 Tabel 4.1 tersebut dapat diperoleh skor persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen Biologi di Universitas Darussalam Ambon berada pada ketegori tinggi sebanyak 81,25 % mahasiswa. Hal ini menunjukan skor persepsi mahasiwa tentang gaya mengajar dosen sudah memenuhi keseluruhan dimensi yang diperlukan. Sementara untuk kategori sangat tinggi sebanyak 10,15 % mahasiswa. Sedangkan untuk kategori sedang sebanyak 0 % mahasiswa. Sementara untuk kategori rendah terdapat 8,6%, dan sangat rendah masing- masing berada pada 0%. Dari hasil tersebut menunjukan bahwa persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen di Universitas Darussalam Ambon berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi untuk skor teratas

Tabel 1.3 Frekuensi dan Presentasi Motivasi Belajar Mahasiswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval skor | Kategori | Frekuensi | Persentase  (%) |
| 126-150 | Sangat tinggi | 34 | 26,56 |
| 102-125 | Tinggi | 92 | 71,88 |
| 78-101 | Sedang | 0 | 0 |
| 54-77 | Rendah | 2 | 1,56 |
| 30-53 | Sangat redah | 0 | 0 |
| Total | | 128 | 100 |

Berdasarkan Tabel1.3 diatas diperoleh deskripsi bahwa motivasi belajar mahasiswa Biologi di Universitas Darussalam Ambon berada pada ketegori tinggi sebanyak 71,88% mahasiswa. Hal ini menunjukan skor motivasi belajar mahasiswa sudah memenuhi keseluruhan dimensi yang diperlukan. Sementara untuk kategori sangat tinggi sebanyak 26,56%, Sedangkan untuk kategori sedang sebanyak 0% mahasiwa. Sementara untuk kategori rendah sebanyak 1,56% dan sangat rendah masing- masing berada pada 0%.

Tabel 1.4 Frekuensi dan Presentase Kategori Hasil Belajar Mahasiswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval skor | Kategori | Frekuensi | Persen |
| 85-100 | Sangat tinggi | 20 | 15,62 |
| 65-84 | Tinggi | 91 | 70,31 |
| 35-54 | Sedang | 12 | 9,37 |
| 55-64 | Rendah | 6 | 4,7 |
| 0-34 | Sangat rendah | 0 | 0 |
| Total | | 128 | 100 |

Table 4.3 tersebut dapat diperoleh skor hasil belajar mahasiswa Biologi di Universitas Darussalam Ambon berada pada ketegori tinggi sebanyak 15,62% mahasiswa. Hal ini menujukan skor hasil belajar mahasiswa Biologi sudah memenuhi keseluruhan dimensi yang diperlukan. Sementara untuk kategori sangat tinggi sebanyak 70,31%, Sedangkan untuk kategori sedang sebanyak 9,37 % mahasiswa. Sementara untuk kategori rendah berada pada kisaran 4,7 % dan sangat rendah masing- masing berada pada kisaran 0%. Dari hasil tersebut menujukan bahwa hasil belajar mahasiswa Biologi di Universitas Darussalam Ambon untuk semester ganjil berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi untuk skor teratas.

**2. Analisis inferensial**

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogrof-smirnov* pada (SPSS) versi 20. Hasil analisis menunjukan uji normalitas dari variabel persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen signifikan dari *deviation from linearity* 0,009 > 0.05 sementara motivasi belajar memiliki nilai signifikan dari *deviation from linearity* 0,236 > 0.005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi belajar memiliki hubungan yang linear terhadap hasil belajar pada mahasiswa Biologi di Universitas Darussalam Ambon.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20. Hasil analisis menunjukan uji linearitas dari variabel persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen terhadap hasil belajar mahasiswa menunjukan nilai p = 0,005 < 0,05 dengan demikian dapat dikatakan persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen mempunyai hubungan yang linear terhadap hasil belajar biologi di Universitas Darussalam Ambon. Sementara uji linearitas motivasi belajar memilki nilai yang signifikan p = 0,430 < 0.05 yang berarti memiliki hubungan yang linear antara motivasi dan hasil belajar mahasiswa Biologi di Universitas Darussalam Ambon.

3.Uji hipotesis

1. Pengujian hipotesis pertama

Tabel 1.5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (X1 –Y)

|  |
| --- |
| Sumber Koefisien Standar kesalahan t sig  variasi keofisien |
| Konstanta 36,735 14,616 2,513 0,000    X1 0,271 0,125 2,163 0,000 |

Persamaan garis diatas menunjukan bahwa nilai koefisien X1 sebesar 0,271 berarti jika nilai pengaruh persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen naik satu poin maka hasil belajar pada mahasiswa di Universitas Darussalam Ambon naik sebesar 0,271.

Tabel 1.6 Anova Persepsi Mahasiswa Tentang Gaya Mengajar Dosen terhadap Hasil Belajar (X1 – Y)

|  |
| --- |
| Sumber jumlah derajat rerata F sig  Variansi kuadran bebas kuadran |
| Regresi 1433,427 1 1433,427 4,681 .000  Residu 38587,886 126 306,253  Total 40021,31 127 |

Sumber : data primer diolah

Besarnya kontribusi pengaruh persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan hasil belajar Biologi di Universitas Darussalam Ambon dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R*square*) sebesar 0,036. Sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan relatif pengaruh persepsi mahasiswa terhadap hasil belajar sebesar 36,0% sedangkan 64 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

1. Pengujian hipotesis kedua

Tabel 1.7.Analisis Regresi Linear Sederhana Motivasi Terhadap Hasil Belajar

|  |
| --- |
| **Sumber Koefisien standar kesalahan t sig**  **variasi keofisien** |
| Konstanta 56,199 19,632 2,863 ,005    X2 0,099 0,162 0,612 ,000 |

Sumber: data primer diolah

Persamaan garis diatas menunjukan bahwa nilai koefisien X2 sebesar 0,099 berarti jika nilai motivasi belajar mahasiswa naik satu poin maka hasil belajar pada mahasiswa Universitas Darussalam Ambon naik sebesar 0,099. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan melihat nilai p, jika nilai p 0.000 < 0,05, maka dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan. Untuk melihat signifikansi analisis regresi dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 1.8 Anova Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

|  |
| --- |
| Sumber jumlah derajat rerata F sig  Variansi kuadran bebas kuadran |
| Regresi 118,509 1 118,509 0,374 0,000  Residu 39889,710 126 316,585  Total 40008,219 127 |

Sumber : data primer diolah

Besarnya kontribusi pengaruh motivasi terhadap hasil belajar Biologi di Universitas Darussalam Ambon dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R*square*) sebesar 0,003 atau 30,0%, dengan demikian dapat dikatakan secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mahasiswa Biologi di Universitas Darussalam Ambon. Sementara 70 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

1. Pengujian hipotesis ketiga

Tabel.1.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (X1, X2 -Y )

|  |
| --- |
| **Sumber Koefisien standar kesalahan t sig**  **variasi keofisien** |
| Konstanta 38,928 21,261 1,831 0,000    X1 0,275 0,134 2,059 0,000  X2 -,022 0,170 -,131 0.000 |

Sumber : data primer diolah

**Pembahasan**

1. **Pengaruh persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen terhadap hasil belajar mahasiswa**

Berdasarkan beberapa tabel dan gambar pada uraian terdahulu, diperoleh informasi bahwa pengaruh persepsi tentang gaya mengajar dosen di Universitas Darussalam Ambon tergolong tinggi. Pola respon mahasiswa terhadap gaya mengajar dosen memiliki kecenderungan berada pada kategori tinggi dimana frekuensinya lebih tinggi dari empat kategori lainnya, yaitu sangat tinggi, rendah, sangat rendah dan sedang. Hal ini menunjukan bahwa gaya mengajar dosen masih tergolong tinggi diikuti kategori sangat tinggi, rendah, sangat rendah dan sedang.

Walaupun demikian beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang dosen pada program studi Biologi di Universitas Darussalam Ambon dalam rangkah meningkatkan gaya mengajarnya sebagai dosen maka diperlukan seorang dosen lebih memperhatikan mahasiswanya saat mengajar, memberi pujian dan lebih sering memberikan motivasi terhadap mahasiswa tersebut.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikasi yaitu p = 0.000 < a = 0.05 hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen terhadap hasil belajar Biologi di Universitan Darussalam Ambon. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara persepsi mahasiswa dan hasil belajar, pengaruh yang baik terhadap persepsi dapat memberikan dampak yang baik pula terhadap hasil belajar mahasiswa. Besarnya nilai keofisien determinan (R2) atau besarnya pengaruh persepsi mahasiswa terhadap gaya mengajar dosen yaitu 0,036 nilai tersebut menunjukan besarnya sumbangan relatif sebesar 36 % sedangkan 64,0 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

1. **Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar (X2 terhadap Y)**

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikasi tersebut yaitu p = 0.000 < a = 0.05 hasil penelitian menunjukan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi di Universitas Darussalam Ambon pada semester ganjil dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan hasil belajar, pengaruh yang baik terhadap motivasi belajar seseorang dapat memberikan dampak yang baik pula terhadap hasil belajar mahasiswa. Besarnya nilai keofisien determinan (R2) atau besarnya motivasi yaitu nilai koefisien determinasi (R*square*) sebesar 0,003 sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan relatifnya sebesar 30,0 %, dengan demikian dapat dikatakan secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mahasiswa Biologi di Universitas Darussalam Ambon. Sementara 70 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 1992). Dalam Sardiman (2006) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “felling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

* 1. **Persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi terhadap hasil belajar mahasiswa**

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda mahasiswa diperolah nilai signifikasi sebesar nilai sig p = 0.000 lebih kecil dari alfa 0.05 (0.000 <0.05) dengan demikian dapat dikatakan secara statistik pengaruh persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama memilki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Biologi di Universitas Darussalm Ambon. Besarnya nilai koefisien determinan (R*square*) sebesar 0,035%. Nilai tersebut menunjukan bahwa persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan relatif sebesar 35,0%, artinya 35% perubahan pada hasil belajar mahasiswa Biologi di Universitas darussalam Ambon dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa dan motivasi belajar secara bersama-sama, sedangkan 65 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Dalam proses belajar mengajar, dosen mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar. Dosen mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam ruang perkuliahan untuk membantu belajar mahasiswa.

Untuk itu, seorang dosen harus mengerahkan segala potensi yang ada didalam dirinya dan segala kemampuannya untuk keberhasilan proses belajar mengajar pada mahasiswanya. Potensi diri yang dimaksud dapat berbentuk sifat/kepribadiannya, sementara kemampuan yang dimaksud termasuk kemampuan dosen dalam mengajar, sehingga mahasiswa termotivasi untuk belajar dalam rangka mencapai tujuan belajarnya. Pendapat ini sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menemukan adanya pengaruh yang bermakna antara persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dengan motivasi mahasiswa.

**Kesimpulan**

1. Persepsi mahasiswa mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Biologi di Universitas Darussalam Ambon.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa Biologi di Universitas Darussalam Ambon.
3. Hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen mengajar dosen dan motivasi belajar mahasiswa di Universitas DarussalamAmbon.
4. Persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen terhadap hasil belajar Biologi di Universitas Darussalam Ambon tergolong tinggi dengan diketahui besarnya sumbangan relatif sebesar36,0 %.
5. Motivasi belajar mempenyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Biologi di Universitas Darussalam Ambon.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar dengan diketahui besarnya sumbangan relatif yang diberikan mahasiswa sebesar 35,0 %.

**Saran**

1. Bagi para dosen FKIP khususnya pendidikan Biologi

Untuk terus meningkatkan kualitas pribadi melalui pengembangan diri sendiri dengan membaca dan mengkaji literature tentang proses pembelajaran yang baik. Dosen diharapkan lebih banyak memperhatikan dan memberikan motivasi baik yang kepada mahasiswanya tanpa membedakan status sosial dari mahasiswa tersebut.

1. Bagi peneliti

Penelitian ini informasi bahwa persepsi mahasiswa dan motivasi belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar biologi sebesar 35,0 % dan sisanya 65,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor minat, faktor fsikologis,faktor keluarga dan faktor yang lain.